

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai factor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sehingga membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi.(Mahmud,2011:38).

Ki Hajar Dewantara telah meletakkan pondasi kuat bagi pendidikan toleransi dengan mengangkat kultur yang ada di masyarakat.sikap tolransi dapat tumbuh sejak usia dini jika jika siswa memiliki toleransi baik. Toleransi dapat diajaerkan lebur didalam pembelajaran mata pelajaran. Pendidikan toleransi dapat dikatakan sebagai silabus tersembunyi. Mustari (dalam Radjiman Ismail 2017:4) memberikan macam–macam toleransi yang dapat dikembangkan pada pembelajaran. Ada lima pendidikan toleransi yang dapat menjadi landasan meningkatkan sikap yaitu bertanggungjawab, disiplin, kerja keras, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri dan rasa ingin tahu.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk komunikasi yaitu komunikasi antara subyek didik dengan pendidik,antara mahasiswa dengan dosen dan

antara siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi didalamnya terdapat pembentukan (transform) dan pengalihan (transfer) pengetahuan, keterampilan ataupun sikap dan nilai dari komunikator kepada komunikan.(Ngalimun,2016:95)

Piaget menyatakan bahwa tidak semua anak pada usia yang sama memiliki perkembangan kognitif yang sama sebab perkembangan kognitif anak dibentuk oleh diri anak itu sendiri. Artinya bahwa tidak semua anak usia remaja telah mencapai kemampuan berpikir formal. Apabila pernyataan tersebut dikaitkan dengan konteks pembelajaran, maka setiap anak akan mempunyai hasil belajar yang berbeda- beda. Data hasil belajar reaksi redoks untuk 30 siswa kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur Tahun pelajaran 2017-2018 membuktikan perbedaan tersebut (Tabel 1.1).

Tabel 1.1

Nilai reaksi redoks Kelas X T.A 2017/2018

Rentangan	Frekuensi
50-58	15
67-68	7
79-80	7
81-82	1

(Sumber: Data Sekunder)

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SMA. Dalam ilmu kimia terdapat materi yang berupa teori dan juga dalam bentuk perhitungan. Salah satu bagian dari materi kimia adalah reaksi redoks yang dipelajari secara khusus pada Kelas X. Materi reaksi redoks sebagian besar berkaitan dengan eksperimen dalam memecahkan masalah lingkungan yang terdiri dari langkah-langkah yang runtut sehingga memerlukan penguasaan peserta didik secara bertahap.

Menurut Angrainy Saebesi selaku guru mata pelajaran kimia SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur, perbedaan hasil belajar tersebut, disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah tingkat kesulitan materi, dimana materi reaksi redoks memadukan materi faktual, konseptual, prosedural hingga meta kognitif, sehingga untuk memahami materi ini secara utuh, dibutuhkan kemampuan berpikir logis dan analitis yang memadai dari siswa.

Melihat masalah ini, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan, sikap dan keterampilan lewat model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks. Dalam model pembelajaran berbasis masalah dirancang masalah – masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Pembelajaran berbasis masalah

dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana siswa mempunyai kesempatan dalam memilih dan melakukan penyelidikan apapun baik didalam maupun diluar sekolah sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah. Hal ini senada dengan pendapat Dutch (1994) dalam Miswar dkk (2013:7) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar “belajar dan belajar” bekerjasama dengan kelompok untuk mencari solusi masalah yang nyata.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul **“PENGARUH SIKAP TOLERANSI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK REAKSI REDOKS DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 AMABI OEFETO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dipaparkan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan standar proses pelaksanaan pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018
2. Bagaimana sikap toleransi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018?
 3. Bagaimana kemampuan komunikasi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018?
 4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?

- b. Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam model

pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan standar proses pelaksanaan pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan standar proses pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui sikap toleransi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
4. Hubungan
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok reaksi redoks peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang sama, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru selaku pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk bisa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat mengaktifkan kreativitas dan motivasi berprestasi yang dimilikinya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti juga memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran berbasis masalah dan memiliki kemampuan untuk menerapkan pendekatan tersebut, khususnya dalam pelajaran kimia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Istilah

Yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap toleransi

Sikap Toleransi adalah suatu sikap rasa hormat terhadap martabat manusia dan hak asasi setiap orang termasuk kebabsan hati nurani menentukan pilihan selama tidak mengganggu hak orang lain dan sikap

menghargai keragaman manusia ,berbagai nilai positif serta berbagai peran manusia yang memiliki latar belakang,suku,agama,Negara dan budaya yang berbeda.(Radjiman Ismail 2017:5).

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu pihak kepihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian.(Ngalimun,2017:20).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Hasil belajar dalam konsep ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik didik kelas X SMA Reformasi Plus Noelbaki Kupang tahun pelajaran 2017/2018 pada materi pokok redoks ,setelah mengikuti tes yang diberikan peneliti yang dipengaruhi oleh sikap toleransi dan kemampuan komunikasi.

4. Model pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.(Dedi Mizwar).

1.6 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
2. Sampel penelitian peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tahun pelajaran 2017/2018.
3. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C_1 (pengetahuan), C_2 (pemahaman), C_3 (aplikasi), C_4 (analisis), aspek psikomotor, dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
4. Materi pokok yang diajarkan adalah reaksi redoks.